

TANTANGAN PELAKSANAAN KAMPUS MENGAJAR 2 DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 3 CIDAHU KABUPATEN SUKABUMI

Ainur Rofieq¹, Seny Yuliani², Kusumawati Pertiwi³, Novita Ramdani⁴,
Ahmad Nujulul M⁵, Sita Sopotul Marwah⁶, Risalatul Mursyid⁷
Universitas Islam “45” Bekasi¹, Universitas Pakuan², Universitas
Muhammadiyah Sukabumi^{3,4,5,6}, Universitas Djuanda⁷
ainur.rofieq75@gmail.com¹

Abstrak

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai implementasi dari berbagai peraturan tentang pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Salah satu kegiatannya adalah program Kampus Mengajar. Program ini merupakan kegiatan asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di sekolah dasar yang masuk ke dalam kategori 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal). Sekolah dasar yang menjadi sasaran kegiatan adalah SD Negeri 3 Cidahu yang berlokasi di Kp. Legoknyenang Desa Cidahu Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi. Pada program ini, mahasiswa yang terlibat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah terhadap proses mengajar, membantu adaptasi teknologi serta membantu administrasi. Selain itu, mahasiswa juga berperan dalam memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa. Namun, kondisi pandemi Covid-19 memunculkan tantangan tersendiri dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, mahasiswa melakukan sejumlah aktivitas, seperti melakukan pembelajaran dari rumah ke rumah, olahraga bersama, pelatihan ujian menggunakan computer, serta membuka perpustakaan sekolah. Pada akhirnya, mahasiswa mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa serta menunjukkan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

Kata kunci: *Kampus Mengajar, Siswa SD, Covid-19*

Abstract

The Ministry of Education and Culture issued the Independent Learning Campus (MBKM) policy as the implementation of various regulations on higher education to improve the quality of learning and higher education graduates. One of the activities is the Teaching Campus program. This program is a teaching assistance activity to empower students in helping the learning process in elementary schools that fall into the 3T category (Front, Remote, and Disadvantaged). The primary school that is the target of the activity is SD Negeri 3 Cidahu, which is located in Kp. Legoknyenang Cidahu Village, Cidahu District, Sukabumi Regency. In this program, the students involved have the responsibility to assist the school in the teaching process, assist in adapting technology, and assist with administration. In addition, students also play a role in improving student character and increasing student interest in learning. However, the condition of the Covid-19 pandemic poses challenges in its implementation. Therefore, students carry out several activities, such as doing house-to-house learning, doing sports together, training for exams using

computers, and opening the school library. In the end, students can grow students learning motivation and show the real contribution of universities and students in national development.

Keywords: *Kampus Mengajar, Elementary Students, Covid-19*

PENDAHULUAN

Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia yang masuk kategori 3T. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Adapun ruang lingkup Program Kampus Mengajar ini mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi manajerial sekolah. Dengan adanya program tersebut, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar. (Kemdikbud, 2021)

Program Kampus Mengajar merupakan tindak lanjut dari Program Kampus Mengajar Perintis yang dimulai sejak tahun 2020. Pada tahun 2021 dimulai Program Kampus Mengajar 1 dan sekarang sudah memasuki periode yang ketiga. Tujuan Program Kampus Mengajar adalah melakukan pemberdayaan mahasiswa untuk membantu proses belajar dan mengajar di Sekolah Dasar (SD) yang dituju di sekitar desa/kota tempat tinggalnya. (Kemdikbud, 2021)

Dalam konteks pemberdayaan, Program Kampus Mengajar memiliki kekhasan tersendiri. Program ini dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan sasarannya adalah siswa. Hal ini berbeda dengan program kegiatan mahasiswa umumnya, seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan sasaran masyarakat umum. (Alrasyid, M. Harun; Rofieq, Ainur; Nuryono, 2016)

Pandemi Covid-19 yang melanda berbagai negara termasuk Indonesia telah mengubah cara beraktivitas sehari-hari. Berbagai langkah ditempuh oleh

Pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19. Pada sektor pendidikan, untuk melindungi generasi bangsa dari penularan Covid-19, maka Pemerintah mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, pembelajaran tatap muka dengan kelompok terbatas dan *blended learning*. Pembelajaran yang dilaksanakan saat ini belum sepenuhnya efektif dalam penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

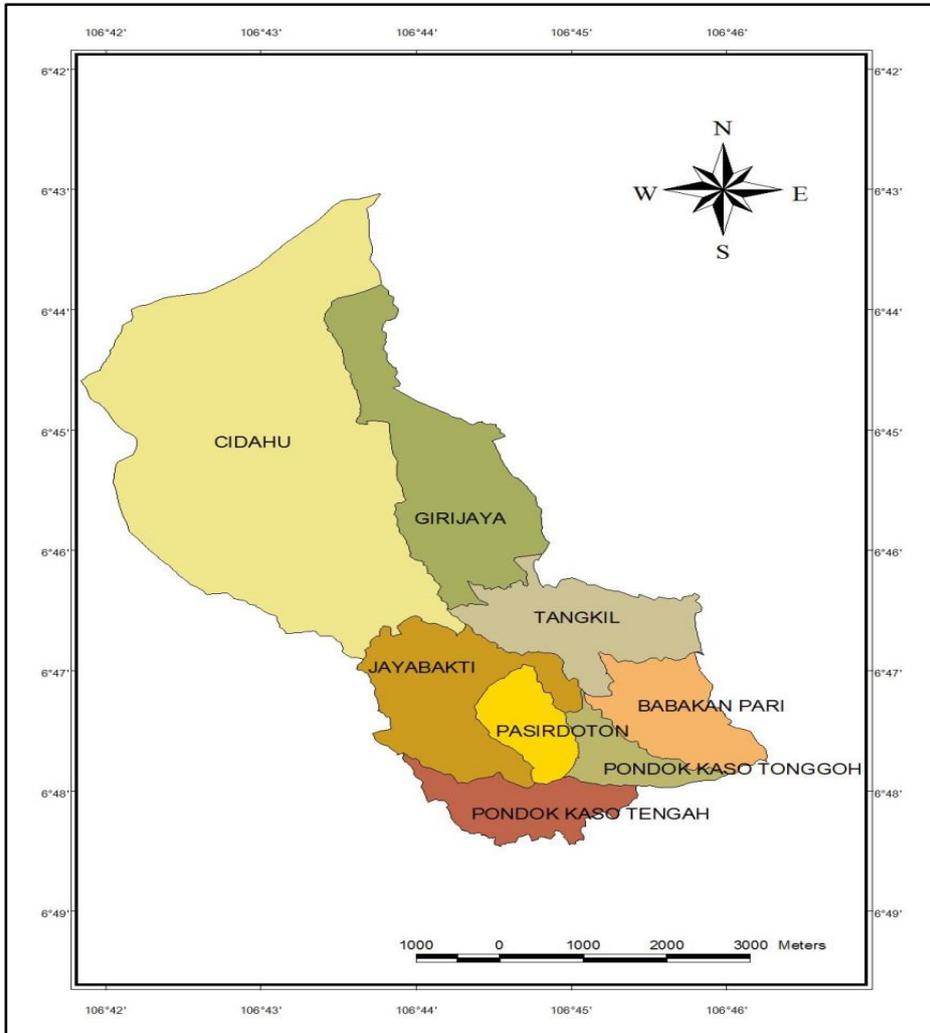
Adanya Program Kampus Mengajar diharapkan mampu mengefektifkan kembali penyelenggaraan pendidikan yang terkendala karena pandemi Covid-19. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar memiliki tantangan tersendiri yang dihadapi oleh mahasiswa sebagai pelaksana program, terutama di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan karena termasuk kategori 3T. Oleh karena itu, dalam tulisan ini mengangkat tema tentang tantangan pelaksanaan Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Cidahu, Kecamatan Cidahu, Kabupaten Sukabumi yang menjadi sekolah sasaran Program Kampus Mengajar 2.

ANALISIS SITUASI

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar 2 berlokasi di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Cidahu, Desa Cidahu, Kecamatan Cidahu, Kabupaten Sukabumi. Secara geografis, lokasi sekolah termasuk dalam kategori 3T, yakni Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal, yakni di kaki Gunung Salak dan sulit dijangkau. Akses menuju sekolah dengan berjalan kaki atau dengan kendaraan roda dua karena tidak ada angkutan umum yang menuju ke lokasi sekolah, meskipun keberadaan sekolah di tengah permukiman penduduk. Jarak sekolah dari ibukota Kabupaten Sukabumi di Pelabuhanratu lebih kurang 68,5 km.

Berdirinya SDN 3 Cidahu didasarkan pada SK Pendirian Sekolah Nomor 421.2/KEP.257-DISDIK/2012 tanggal 18 April 2012 serta diberikan izin operasional dengan nomor surat keputusan dan tanggal yang sama. Jumlah tenaga pengajar sebanyak enam orang dan tidak memiliki tenaga kependidikan. Untuk jumlah siswanya sebanyak 108 siswa yang terbagi dalam enam rombongan belajar (rombel). Sarana dan prasarana yang dimiliki hanya ada enam ruang kelas dan tidak

memiliki ruang laboratorium dan ruang perpustakaan.
(<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/D42F732A3E4F10B06509> diakses tanggal
28 Februari 2022).



Gambar 1. Peta Desa Cidahu dan desa-desa di Kecamatan Cidahu

Sumber: Kecamatan Cidahu dalam Angka 2020, BPS Kabupaten Sukabumi, 2020

Sarana penunjang lainnya yang dimiliki oleh SDN 3 Cidahu adalah terdapat satu ruang guru sekaligus ruang kepala sekolah, fasilitas lapangan olahraga, dan toilet. Dalam hal sarana teknologi terdapat 1 (satu) unit *Personal Computer* (PC) serta sudah terpasang jaringan *wifi*, meski akses internet kurang lancar. Terkait dengan administrasi sekolah telah menggunakan DAPODIK untuk menginput data sekolah. Secara organisasi, SDN 3 Cidahu terdapat satu orang kepala sekolah, satu orang operator dan enam orang guru. Sedangkan kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 serta terakreditasi B.

Analisis situasi sosial kemasyarakatan di Desa Cidahu dimana SDN 3 Cidahu berlokasi merupakan daerah perdesaan. Luas wilayah Desa Cidahu adalah 1.223,58 Ha menjadikannya sebagai desa yang paling luas diantara delapan desa di Kecamatan Cidahu serta berada pada ketinggian 734 meter. Secara administratif Kecamatan Cidahu terdiri dari delapan desa, yakni Pondok Kaso Tengah, Pasirdoton, Pondok Kaso Tonggoh, Babakan Pari, Tangkil, Jayabakti, Cidahu, dan Girijaya. Jumlah penduduk Desa Cidahu sebanyak 11.154 jiwa dengan kepadatan penduduk yang paling sedikit yakni 9 orang/Ha. Desa Cidahu terdapat 7 Rukun Warga (RW) dan 44 Rukun Tetangga (RT) serta sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. (BPS Kabupaten Sukabumi, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar 2 di SDN 3 Cidahu berlangsung enam bulan dimulai dari tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 17 Desember 2021. Penetapan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) didasarkan pada Surat Tugas Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6532/E1/DI.00.01/2021 tanggal 2 Agustus 2021 dan diperkuat dengan Surat Tugas Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Sukabumi Nomor 800/8032-Setdisdik tanggal 2 Agustus 2021.

Dalam pedoman pelaksanaan Kampus Mengajar disebutkan bahwa mahasiswa memiliki tugas dalam hal membantu kegiatan belajar mengajar, melakukan adaptasi teknologi, dan membantu administrasi sekolah. Selain itu, mahasiswa dapat merancang program tambahan yang bertujuan untuk memperkuat tugas utamanya tersebut. Hal yang menjadi tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa peserta Kampus Mengajar 2, sama halnya dengan peserta Kampus Mengajar 1 adalah pandemi Covid-19. Artinya, di tengah keterbatasan yang ada akibat pandemi Covid-19 mahasiswa harus memenuhi tugas yang telah ditetapkan tersebut.

Sebelum pelaksanaan, mahasiswa dibekali pemahaman tentang program Kampus Mengajar dan dilanjutkan dengan melakukan observasi ke sekolah sasaran

untuk mengetahui kondisi sekolah dan lingkungan masyarakatnya. Hasilnya berupa rancangan kegiatan yang disesuaikan berdasarkan tugas dalam Kampus Mengajar, yakni melakukan pengajaran, adaptasi teknologi, serta membantu administrasi sekolah.

Setelah mahasiswa menyusun rencana kegiatan berdasarkan hasil observasi dan analisis kondisi sekolah sasaran, tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan penyerahan surat tugas kepada pihak sekolah. Dalam enam bulan mahasiswa melaksanakan program kegiatan sebagaimana telah ditetapkan dalam pedoman Kampus Mengajar, yakni:

1. Mengajar

Dalam kegiatan mengajar mahasiswa membantu guru dalam pembelajaran secara daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan) mengingat kondisi pandemi Covid-19. Bagi siswa, mahasiswa membantu dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi menggunakan aplikasi AKSI, melatih membaca dan juga menulis. Dalam kegiatan mengajar membantu guru secara luring dengan menggunakan prosedur pembelajaran tatap muka berkelompok dan terbatas sesuai protokol kesehatan. Mata pelajaran yang diajarkan adalah mata pelajaran tematik (Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP, dan PPKn), pendidikan jasmani dan rohani serta muatan lokal. Selain itu, mahasiswa mengadakan membantu membuat media pembelajaran, pembuatan mading kelas, edukasi protokol kesehatan, mengadakan senam sehat atau olahraga setiap jumat, pelatihan bakat dan minat siswa serta berupaya untuk membantu guru dalam memotivasi siswa dalam minat belajar di masa pandemi ini.



Gambar 2.
Mahasiswa
melakukan kunjungan
ke rumah siswa

Untuk pembelajaran secara daring mahasiswa menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran dan komunikasi. Hal ini disebabkan sulit untuk menggunakan aplikasi pembelajaran lainnya. Selain itu, bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar atau tidak masuk sekolah dikarenakan sakit, mahasiswa melakukan kunjungan ke rumah-rumah siswa untuk memberikan pelajaran tambahan.

2. Adaptasi Teknologi

Bagi siswa adaptasi teknologi yang diberikan berupa pelatihan penggunaan komputer atau laptop, terutama untuk menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Oleh karena itu, mahasiswa fokus pada pemberian pelatihan dan pengenalan penggunaan komputer dan laptop kepada siswa kelas 4, 5, dan 6, karena kelas 4, 5, 6 akan melakukan ujian online sehingga dibutuhkan pelatihan agar terbiasa mengoperasikan laptop dan komputer, mengajarkan cara menyalakan dan mematikan laptop, serta cara pengoperasiannya terutama penggunaan aplikasi Microsoft Office. Untuk penyediaan komputer maupun laptop, mahasiswa menggunakan laptop pribadi untuk digunakan dalam pelatihan.

Sedangkan bagi guru, adaptasi teknologi yang dilakukan berupa pelatihan penggunaan aplikasi AKSI untuk memudahkan penilaian terhadap siswa serta pemanfaatan teknologi informasi berupa video tayangan sebagai media pembelajaran agar pembelajaran menjadi menarik. Selain itu, mahasiswa membantu guru dan mengenalkan penggunaan Google Search atau aplikasi untuk pencarian bahan ajar.



Gambar 3. Pelatihan penggunaan laptop dan komputer kepada siswa

3. Administrasi Sekolah

Untuk kegiatan membantu administrasi sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan pemutakhiran data sekolah di DAPODIK, pembenahan administrasi kelas serta perbaikan sarana pembelajaran. Pembantuan administrasi sekolah dan guru dilakukan dalam beberapa kegiatan diantaranya yaitu, membantu menyediakan perangkat pembelajaran sebagai kelengkapan administrasi dalam pembelajaran yakni bahan ajar, materi ajar dan media pembelajaran, membantu guru dalam mengoreksi lembar jawaban Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas I (satu) dan ANBK kelas V (lima), membantu guru dalam proses input nilai melalui Microsoft Excel, buku rapor hingga buku induk siswa.

4. Kegiatan Tambahan

Kegiatan tambahan dilaksanakan yaitu memberikan pemahaman untuk selalu membiasakan penerapan budaya 5M, membantu penyediaan pojok baca dan pemberdayaan perpustakaan, pembuatan modul belajar baca yang dinamai “Pojok Baca SDN 3 Cidahu” sebagai upaya mengatasi siswa yang lamban membaca dan membantu guru dalam penyediaan bahan ajar yang menarik. Selain itu, mahasiswa melaksanakan kegiatan senam agar siswa selalu diberikan kebugaran dan aktif bergerak serta Program Ramah Lingkungan agar siswa memiliki kepedulian terhadap alam dan lingkungannya. Kegiatan tersebut dilakukan pada setiap hari



**Gambar 4. Peresmian
Pojok Baca SDN 3
Cidahu**

Jum'at.

Hal yang menarik dalam menyiapkan Pojok Baca tersebut adalah mahasiswa melakukan aksi dengan membuka ruang donasi kepada para donator yang bersedia menyumbangkan baik uang maupun buku atau bahan bacaan lainnya. Uang yang kemudian dibelikan buku maupun buku sumbangan tersebut nantinya diserahkan kepada pihak sekolah untuk ditempatkan di Pojok Baca. Pihak sekolah menerapkan aturan penggunaan Pojok Baca tersebut.

Selama enam bulan mahasiswa Kampus Mengajar 2 melakukan kegiatan di SDN 3 Cidahu telah memenuhi target perencanaan. Adapun hasil yang telah dicapai sebagai berikut:

1. Mengajar

Hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar 2 dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di SDN 3 Cidahu telah sesuai dengan capaian tujuan Program Kampus Mengajar baik dari segi penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap kehidupan masyarakat sekitar, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, mengembangkan wawasan, karakter dan *soft skills* mahasiswa, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional. Selain itu, berdasarkan rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah sesuai rencana awal yakni melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung di sekolah, menerapkan gerakan literasi dan numerasi di sekolah, membantu pembuatan mading kelas, gerakan sosial masyarakat, gerakan pemanfaatan barang bekas dan melestarikan sumber daya alam, pelatihan bakat dan minat siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Hal demikian dirasa mampu memberi dampak positif berupa meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa yang terbukti dengan jumlah peserta didik yang selama ini enggan datang ke sekolah semakin sedikit dari hari ke hari.

2. Adaptasi Teknologi

Hasil pembiasaan adaptasi teknologi bagi siswa, guru, dan sekolah di SDN 3 Cidahu telah sesuai dengan capaian tujuan dari Program Kampus Mengajar. Dari sudut pandang guru, dampak yang dirasakan adalah mampu membantu dalam pelaksanaan ANBK pada siswa kelas 5. Bagi peserta didik, kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan satu arah hanya menggunakan media cetak berupa buku tema sekarang lebih menarik dengan adanya media belajar yang lebih interaktif. Siswa membuat jadwal dalam pengenalan penggunaan laptop atau komputer, karena banyak sekali siswa yang tidak mengetahui cara penggunaan laptop atau komputer. Kemudian mahasiswa membantu dan mempersiapkan untuk pelaksanaan ANBK meski dengan keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah, yakni

tidak memiliki ruang Laboratorium Komputer, sehingga mahasiswa membawa laptopnya masing-masing.

3. Administrasi Sekolah

Hasil pelaksanaan membantu administrasi sekolah dan guru di SDN 3 Cidahu telah sesuai dengan capaian tujuan yang diharapkan oleh Program Kampus Mengajar, yakni membantu administrasi sekolah dari segi pelaporan ketercapaian kegiatan pembelajaran selama pandemi Covid-19. Bentuk capaiannya meliputi pengadministrasian kegiatan guru dan siswa, rencana dan jadwal pembelajaran, materi (tema, subtema, pembelajaran dan mata pelajaran) yang diajarkan. Berdasarkan rencana kegiatan, seluruh rencana telah selesai sesuai dengan apa yang direncanakan, seperti misalnya membantu pihak sekolah dalam mendata siswa di Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB), membantu dalam pelaksanaan Penilaian Akhir Semester (PAS). Dengan terlaksananya seluruh rencana kegiatan tersebut, dampak yang terasa bagi guru dan sekolah adalah beban kerja menjadi lebih ringan. Sementara bagi mahasiswa tentu memperoleh pengalaman dalam melaksanakan tugas administrasi sekolah melalui rangkaian kegiatan yang dilaksanakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kampus Mengajar 2 merupakan salah satu program Kemendikbud sebagai wujud pelaksanaan Kampus Merdeka. Seluruh Program Kampus Mengajar ini berupa asistensi mengajar, penguatan pembelajaran literasi dan numerasi, percepatan adaptasi teknologi, membantu administrasi untuk memberdayakan mahasiswa berpikir kreatif dan inovatif dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar di berbagai desa/kota terutama untuk SD di daerah 3T. Kegiatan mahasiswa Kampus Mengajar di SDN 3 Cidahu adalah membantu mendampingi guru kelas melakukan pembelajaran daring melalui *WhatsApp Group* serta luring dan membantu guru kelas 6 dalam menyiapkan ANBK. Pelaksanaan kegiatan membantu adaptasi teknologi berupa menyediakan materi pembelajaran berbasis teknologi, membuat materi ajar menggunakan animasi, mengenalkan kepada siswa dan guru dengan aplikasi AKSI. Pelaksanaan kegiatan membantu administrasi sekolah berupa merekap hasil kegiatan pembelajaran, menyediakan perangkat

pembelajaran sebagai kelengkapan administrasi dalam pembelajaran, serta menyusun dan merapikan administrasi sekolah yang berkaitan dengan pengajaran, kesiswaan, dan administrasi yang berkaitan dengan barang dan perlengkapan.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, berikut saran demi keberlangsungan program ini menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang, terutama dikaitkan dengan sekolah sasaran, yakni sebelum melaksanakan program di sekolah penugasan, sebaiknya pihak sekolah telah mendapatkan sosialisasi atau informasi dari pihak dinas/kementerian mengenai program kampus mengajar ini. Sehingga kepala sekolah, dewan guru dan warga sekolah sudah mengetahui tugas dan tanggung jawab mahasiswa Kampus Mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Alrasyid, M. Harun; Rofieq, Ainur; Nuryono, R. (2016). *Pengembangan Kelembagaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Air Bersih Studi Kasus Pelaksanaan Program KKN Dan P2M Di Desa Ridomanah Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi*. 6(1), 101–110.
<http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/view/84/pdf>

BPS Kabupaten Sukabumi, 2020, *Kecamatan Cidahu dalam Angka 2020*, BPS Kabupaten Sukabumi, Sukabumi.

<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/D42F732A3E4F10B06509> diakses tanggal 28 Februari 2022

Kemdikbud, 2021, *Panduan Program Kampus Mengajar 2*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta.